

## **ABSTRACT**

*The primary objective of this study is to determine the effect of inflation and interest rates on foreign direct investment (FDI) in Indonesia during the period 2006–2023, both simultaneously and partially. This research employs a quantitative method with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI) from 2006 to 2023. The analysis tool used is multiple linear regression, with data processing performed using SPSS software.*

*The results of the study indicate that, simultaneously (F-test), the variables of inflation and interest rates significantly affect foreign direct investment in Indonesia. Partial testing (t-test) reveals that inflation has a negative but insignificant effect on foreign direct investment in Indonesia, while interest rates have a negative and significant effect on foreign direct investment in Indonesia. The regression coefficient for the inflation variable is negative, indicating an inverse relationship with foreign direct investment in Indonesia, and the regression coefficient for the interest rate variable is also negative, indicating an inverse relationship between interest rates and foreign direct investment in Indonesia.*

*The analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that inflation and interest rates jointly contribute 43.3% to the variation in foreign direct investment in Indonesia, while the remaining 56.7% is explained by other variables not included in this model, such as exports and exchange rates.*

**Keywords:** *Inflation, Interest Rates, Foreign Direct Investment*

## ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2006-2023 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) pada tahun 2006-2023. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan proses olah data dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia, sedangkan Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Koefisien regresi variabel Inflasi bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia, dan koefisien regresi variabel Suku Bunga bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara Suku Bunga dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia.

Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama terhadap variasi naik turunnya Penanaman Modal Asing di Indonesia adalah sebesar 43,3% sedangkan sisanya 56,7%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini diantaranya ekspor dan nilai tukar.

*Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Penanaman Modal Asing di Indonesia*